

# BAB I

## PENDAHULUAN

### I.1 LATAR BELAKANG

Stroke akut adalah *onset* akut temuan neurologis fokal di daerah vaskular akibat dari penyakit serebrovaskular yang mendasarinya (Tadi & Lui, 2020). Stroke merupakan kematian mendadak beberapa sel otak karena kekurangan oksigen ketika aliran darah ke otak hilang oleh penyumbatan atau pecah dari arteri ke otak, juga merupakan penyebab utama demensia dan depresi (Owolabi et al. 2015). Stroke merupakan penyebab utama kedua kematian dan penyebab utama ketiga kecacatan di Dunia (WHO, 2012). Secara global, 70% stroke dan 87% dari kematian akibat stroke dan tahun kehidupan yang disesuaikan dengan kecacatan terjadi di negara-negara berpenghasilan rendah dan menengah. Selama empat dekade terakhir, insiden stroke di negara-negara berpenghasilan rendah dan menengah meningkat lebih dari dua kali lipat. Selama beberapa dekade ini, insiden stroke telah menurun sebesar 42% di negara-negara berpenghasilan tinggi (Feigin et al. 2014).

Di Indonesia, sebanyak 10,9 per 1.000 penduduk Indonesia mengalami stroke pada tahun 2018. Angka ini menurun dari lima tahun sebelumnya, 12,10 per 1.000 penduduk dan meningkat dibandingkan tahun 2007, yakni 8,3 per 1.000 penduduk, dengan Kalimantan Timur sebagai prevalensi tertinggi di Indonesia. Daerah Khusus Ibukota Jakarta juga menduduki prevalensi ke-9 kejadian stroke tertinggi di Indonesia pada tahun 2018 (Riskesdas, 2018).

Terdapat dua jenis stroke utama, yaitu stroke hemoragik dan iskemik. 15% dari stroke akut adalah stroke hemoragik yang disebabkan oleh pecahnya pembuluh darah yaitu pendarahan akut. Ada dua jenis utama stroke hemoragik, perdarahan intraserebral dan perdarahan subarakhnoid yang menyumbang sekitar 5% dari semua stroke (Tadi & Lui, 2020). Stroke dapat mempengaruhi individu di puncak kehidupan produktif. Dampaknya pun sangat besar pada pembangunan sosial ekonomi negara (Johnson et al. 2016). Stroke merupakan keadaan darurat medis

Saarah Dicha Pramasinta, 2021

**HUBUNGAN TEKANAN NADI DENGAN KEJADIAN MORTALITAS PADA PASIEN STROKE HEMORAGIK DI RSUD CILEUNGSI TAHUN 2019**

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Kedokteran

[[www.upnvj.ac.id](http://www.upnvj.ac.id) – [www.library.upnvj.ac.id](http://www.library.upnvj.ac.id) - [www.repository.upnvj.ac.id](http://www.repository.upnvj.ac.id)]

karena sel otak dapat mati hanya dalam hitungan menit. Penanganan yang cepat dapat meminimalkan kerusakan otak dan kemungkinan munculnya komplikasi.

Tekanan nadi adalah perbedaan antara tekanan darah sistolik dan diastolik. Penuaan berdampak pada tekanan nadi dan *compliance* arteri. Dengan bertambahnya usia, ada penurunan *compliance* dari arteri besar. Hal ini disebabkan oleh perubahan molekul struktural pada dinding arteri, termasuk penurunan kandungan elastin, peningkatan deposisi kolagen, dan kalsifikasi yang meningkatkan kekakuan dinding. Ketika ventrikel kiri berkontraksi melawan pembuluh darah yang lebih kaku dan kurang patuh, tekanan sistolik dan diastolik meningkat dan dapat menyebabkan pelebaran tekanan nadi. Ketika tekanan nadi yang berlebihan ditransmisikan melalui mikrosirkulasi organ vital seperti otak dan ginjal, kerusakan jaringan yang luas cenderung terjadi (Homan & Cichowski, 2020). Pelebaran tekanan nadi, menjadi salah satu penanda kekakuan vaskular berhubungan dengan prognosis yang lebih buruk (Ginwalla et al. 2011). Secara klinis, pelebaran tekanan nadi telah dikaitkan dengan kematian pada patologi lain, termasuk sepsis, penyakit kardiovaskular, hemodialisis dan stroke iskemik serta meningkatkan kekambuhan stroke (Chang et al. 2017).

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti ingin mengetahui hubungan antara tekanan nadi dengan kejadian mortalitas pada pasien Stroke Hemoragik di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Cileungsi Tahun 2016 - 2019.

## **I.2 RUMUSAN MASALAH**

Apakah terdapat hubungan antara tekanan nadi dengan kejadian mortalitas pada pasien Stroke Hemoragik di RSUD Cileungsi Tahun 2016 - 2019?

## **I.3 TUJUAN PENELITIAN**

### **I.3.1 Tujuan Umum**

Mengetahui hubungan antara tekanan nadi dengan kejadian mortalitas pada pasien Stroke Hemoragik di RSUD Cileungsi Tahun 2016 - 2019.

### **I.3.2 Tujuan Khusus**

- a. Mengetahui karakteristik responden pada pasien stroke hemoragik di RSUD Cileungsi Tahun 2016 - 2019
- b. Mengetahui prevalensi kejadian mortalitas stroke hemoragik di RSUD Cileungsi Tahun 2016 - 2019

## **I.4 MANFAAT PENELITIAN**

### **I.4.1 Manfaat Teoritis**

Secara teoritis memberi kontribusi terhadap pengembangan studi tentang Bedah Saraf pada tenaga kesehatan serta masyarakat.

### **I.4.2 Manfaat Praktis**

Diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk:

- a. Responden  
Hasil penelitian dapat menambah pengetahuan pasien terhadap stroke hemoragik dan peran tekanan nadi pada stroke hemoragik.
- b. Rumah Sakit  
Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan yang berarti bagi Rumah Sakit mengenai stroke hemoragik, peran tekanan nadi, serta hubungannya dengan kejadian mortalitas pada stroke hemoragik.
- c. Pemerintah  
Sebagai referensi dalam suatu perencanaan program guna menurunkan prevalensi stroke hemoragik serta mortalitasnya.
- d. Universitas  
Untuk menambah daftar kepustakaan di universitas dan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya mengenai hubungan antara tekanan nadi dengan kejadian mortalitas pada pasien Stroke Hemoragik di RSUD Cileungsi Tahun 2016 - 2019.
- e. Peneliti  
Untuk menambah pengetahuan mengenai hubungan antara tekanan nadi dengan kejadian mortalitas pada pasien Stroke Hemoragik di RSUD Cileungsi Tahun 2016 - 2019, serta sebagai syarat kelulusan.